

**ANALISIS PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,
RENTABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN DI INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PERIODE 2011-2019)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

:

Denandra Santika Putri Eramasi

12160119

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Denandra Santika Putri Eramasi

12160119



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denandra Santika Putri Eramasi
NIM : 12160119
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Piutang, Rentabilitas,
Likuiditas, dan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Profitabilitas
Perusahaan Pembiayaan di Indonesia
(Studi pada Perusahaan Pembiayaan Periode 2011-2019)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Trenggalek, Jawa Timur
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Yang menyatakan



(Denandra Santika Putri Eramasi)

NIM 12160119

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,
RENTABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PERIODE 2011-2019)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DENANDRA SANTIKA PUTRI ERAMASI

12160119

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 02 November 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Dr. Murti Lestari, M.Si.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 26 November 2020

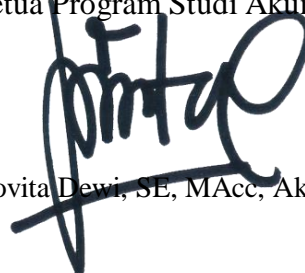
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG, RENTABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PERIODE 2011-2019)”

Yang saya kerjakan guna melengkapi sebagian syarat menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari terdapat bukti bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya dari pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar sarjana.

Yogyakarta, 3 Oktober 2020

Penulis



Denandra Santika Putri Eramasi

12160119

HALAMAN MOTTO

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan
serta memperhalus perasaan”

-Tan Malaka

“Life is like riding a bicycle to keep your balance you must keep moving”

-Albert Einstein

“Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan
pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di
dalamnya”

-Efesus 2:10

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis Bapak Kukuh Supitono dan Ibu Ary Pudjiastuti yang penulis cintai dan kasih.
2. Segenap keluarga besar yang penulis cintai dan kasih.
3. Sahabat dan teman-teman yang penulis yang penulis sayangi.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Piutang, Rentabilitas, Likuiditas, dan Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Periode 2011-2019)” dapat diselesaikan. Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi terdapat banyak rintangan dan hambatan yang penulis alami. Tetapi dengan dorongan orang-orang baik disekitar penulis maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Orang tua penulis Bapak Kukuh Supitono dan Ibu Ary Pudjiastuti yang telah memberikan dukungan moran dan moril setiap waktu.
3. Segenap keluarga besar yang telah memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
4. Sahabatku Viny Ratnasari dan Titania Sifera Febriani yang selalu membantu dan mengingatkan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat dan teman yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan berguna bagi penulis agar dapat lebih baik kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2019

Penulis



Denandra Santika Putri Eramasi

©UKDWM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Perusahaan Pembiayaan	8
2.1.1 Operasional Perusahaan Pembiayaan	14
2.1.2 Perkembangan Perusahaan Pembiayaan di Negara Maju.....	18
2.1.3 Kesehatan Keuangan	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Pengembangan Hipotesis	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.2.1 Profitabilitas	32

3.2.2 Rasio Permodalan.....	33
3.2.3 Kualitas Piutang	33
3.2.4 Rentabilitas.....	34
3.2.5 Likuiditas.....	34
3.2.6 Pengawasan OJK.....	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	35
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	36
3.4.1 Model Estimasi.....	36
3.4.2 Analisis Data	37
3.4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2.2 Analisis Data Panel.....	38
3.4.2.3 Uji Signifikansi.....	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	41
3.4.3.1 Uji Normalitas	41
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	42
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.4.3.4 Uji Autokorelasi.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Sampel Penelitian.....	43
4.2 Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Hipotesis.....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik	53
4.4.1 Uji Normalitas	53
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	53
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	54
4.5 Pembahasan	55
4.5.1 Pengaruh EQUITY, NPF, NIM, CR, dan OJK terhadap ROA	55
4.5.2 Pengaruh EQUITY, NPF, NIM, CR, dan OJK terhadap ROE.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Keterbatasan dan Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.4 Pemilihan Model Regresi pada $Y=ROA$	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel pada $Y=ROA$	50
Tabel 4.6 Pemilihan Model Regresi pada $Y=ROE$	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel pada $Y=ROE$	52
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Regresi terhadap ROA dan ROE.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas pada $Y=ROA$	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas pada $Y=ROE$	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada $Y=ROA$	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada $Y=ROE$	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Profitabilitas.....	31
---	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Kode Saham dan Nama Perusahaan.....	67
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif	67
Lampiran 3 Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y=ROA.....	68
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y=ROA	69
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y=ROA.....	70
Lampiran 6 Hasil Uji Chow Y=ROA	71
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman Y=ROA	72
Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Y=ROA.....	73
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Common Ordinary Least Square</i> Y=ROE	74
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Fixed Effects</i> Y=ROE	75
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Random Effects</i> Y=ROE	76
Lampiran 12 Hasil Uji Chow Y=ROE	77
Lampiran 13 Hasil Uji Hausman Y=ROE	78
Lampiran 14 Hasil Uji Lagrange Multiplier Y=ROE	79
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas Y=ROA	80
Lampiran 16 Hasil Uji Multikolinearitas Y=ROA	80
Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y=ROA	81
Lampiran 18 Hasil Uji Autokorelasi Y=ROA.....	82
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas Y=ROE.....	82
Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas Y=ROE.....	82
Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y=ROE.....	83
Lampiran 22 Hasil Uji Autokorelasi Y=ROE	84
Lampiran 23 Data Penelitian.....	85

**ANALISIS PENGARUH RASIO PERMODALAN, KUALITAS PIUTANG,
RENTABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PENGAWASAN OTORITAS JASA
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN DI INDONESIA
(STUDI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN PERIODE 2011-2019)**

Denandra Santika Putri Eramasi

12160119

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: denandrasantika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia sebelum dan sesudah periode pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini juga menggunakan empat indikator kesehatan keuangan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 / SEOJK.05 / 2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2019. Pengujian data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Otoritas Jasa Keuangan tidak berpengaruh terhadap kenaikan (*Return of Asset*) ROA atau (*Return of Equity*) ROE. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dibuktikan oleh rentabilitas. Hasil lebih lanjut membuktikan bahwa *non performing finance* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, pendapatan bunga perusahaan pembiayaan di Indonesia memiliki proporsi terbesar terhadap total pendapatan. Perusahaan harus mengelola risiko piutang pembiayaan agar dapat memberikan *return* pendapatan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Permodalan, Kualitas Piutang, Rentabilitas, Likuiditas, Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan

**THE EFFECT OF CAPITAL RATIO, RECEIVABLE QUALITY,
INTEREST INCOME, LIQUIDITY, AND OJK SUPERVISION ON
PROFITABILITY OF FINANCE COMPANY IN INDONESIA
(STUDY IN FINANCE COMPANY 2011-2019)**

Denandra Santika Putri Eramasi

12160119

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: denandrasantika@gmail.com

ABSTRACT

This paper examines the financial performance of the finance company in Indonesia, in term of profitability measures before and after a period of supervision by Otoritas Jasa Keuangan. The study also uses a set of four variables financial health of Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan as dependent variable. The sample of this study considered only by finance company listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2011-2019. To compare the sample used by panel data regression. Empirical results show OJK supervision has negative significant effect on (Return of Asset) ROA or (Return of Equity) ROE. The results indicate that interest income are the main drivers of profitability. Further result show that non performing finance had a negative significant on profitability. Therefore, interest income of finance company in Indonesia had a main proportion of total income. The company have to manage the risk of bad receivable that give return of income.

Keyword: Profitability, Capital Ratio, Receivable Quality, Interest Income, Liquidity, Otoritas Jasa Keuangan supervision

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pembiayaan pada awalnya berkembang di negara-negara Eropa Barat, Kanada, Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan beberapa negara Amerika Latin. Pembiayaan yang diberikan pada umumnya berbentuk pinjaman tidak langsung dan pinjaman langsung. Pada saat itu permintaan pinjaman sangat tinggi, tetapi bank tidak dapat memenuhi permintaan tersebut khususnya untuk pinjaman kecil. Lalu mulai berkembang *loan-shark* atau rentenir yang dapat memberikan pinjaman dalam jumlah kecil dengan bunga tinggi (OJK, 2016). Seiring dengan perkembangan industri keuangan maka perusahaan pembiayaan muncul sebagai alternatif pilihan bagi konsumen untuk mendapatkan pinjaman. Bahkan saat ini perusahaan pembiayaan dapat memberikan pinjaman tidak langsung bagi konsumen untuk membeli barang konsumsi.

Meskipun perusahaan pembiayaan termasuk industri baru di Indonesia tetapi peran yang dimiliki tidak kalah pentingnya dari lembaga keuangan lainnya dalam proses pertumbuhan ekonomi nasional (BI, 2019). Keberadaan perusahaan pembiayaan dinilai sebagai salah satu lembaga yang dapat memberikan alternatif pilihan dalam mengatasi kesulitan pembiayaan dan permodalan bagi masyarakat.

Lembaga pembiayaan merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan baik dalam bentuk jasa atau barang modal. Lembaga tersebut dapat mencakup perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Pada awalnya perusahaan pembiayaan dimulai dari

adanya skema *leasing* yang memiliki arti sewa menyewa. Taylor (2003) menjelaskan pada tahun 1920 skema *leasing* telah diterapkan oleh perusahaan di Amerika dalam memasarkan produk alat berat. Namun saat itu *leasing* gagal diterapkan dengan tepat dan menimbulkan risiko yang merugikan perusahaan dan juga mengganggu sistem perekonomian secara umum. *Leasing* kembali diterapkan pada tahun 1952 dan dapat berkembang pesat. Kesuksesan *leasing* kemudian mendorong munculnya praktik *leasing* di negara lainnya seperti Inggris, Jerman, dan Jepang.

Praktik *leasing* di Indonesia muncul pada tahun 1970-an. Penerbitan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian, dan Menteri Perdagangan telah mendorong perkembangan perusahaan pembiayaan. Penerbitan SKB bertujuan untuk mendukung suksesnya program pembangunan nasional pemerintah yang dikenal dengan nama REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun). Pada tahun 1988 pemerintah kembali melakukan deregulasi sektor keuangan pada 20 Desember 1988 (Pakdes 88). Hasil dari kebijakan tersebut adalah menggolongkan kegiatan usaha *leasing* ke dalam usaha lembaga pembiayaan. Ketetapan ini termuat dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan (Lestari, 2015). Hal tersebut mendorong peningkatan jumlah perusahaan pembiayaan dengan pesat sehingga terdapat 80 perusahaan pada akhir tahun 1988. Namun jumlah tersebut mengalami penurunan yang cukup drastis saat krisis moneter melanda Asia termasuk Indonesia pada tahun 1998. Akibatnya jumlah perusahaan pembiayaan yang mampu bertahan hanya berkisar 30 perusahaan (OJK, 2016).

Penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan diatur dalam PP No. 9 Tahun 2009. Dalam peraturan tersebut, kegiatan usaha yang dapat diberikan oleh perusahaan pembiayaan adalah sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), pembiayaan konsumen, dan usaha kartu kredit. Lestari (2015) menjelaskan bahwa tidak sedikit perusahaan yang memberikan layanan pembiayaan lebih dari satu jenis atau sering disebut *multi finance*. Pada tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan No. 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan untuk menggantikan peraturan yang ada sebelumnya. Melalui peraturan tersebut cakupan kegiatan usaha perusahaan pembiayaan menjadi semakin luas. Perusahaan pembiayaan dapat melakukan kegiatan usaha yang terdiri dari pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain sesuai izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, segala pengaturan dan pengawasan perusahaan pembiayaan yang sebelumnya dilakukan oleh Bapepam-LK dibawah Kementerian Keuangan sejak tahun 2014 diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Ivanda & Augustine (2016) perusahaan pembiayaan merupakan industri terbesar kedua dalam sektor jasa keuangan di Indonesia. Pernyataan tersebut didukung oleh Statistik Lembaga Pembiayaan per Desember 2019 yang memuat beragam informasi. Pertama, terdapat 184 perusahaan pembiayaan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Kedua, total pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat sebesar 452 triliun. Pembiayaan terbesar terdapat pada jenis kegiatan usaha pembiayaan multiguna (*multifinance*) dengan penyaluran dana sebesar 275 triliun. Besarnya angka penyaluran pinjaman menunjukkan bahwa perusahaan pembiayaan berhasil menjadi alternatif

penyaluran kredit bagi masyarakat selain bank. Selain itu perusahaan pembiayaan banyak diminati karena beberapa keunggulannya.

Perusahaan pembiayaan memiliki jenis usaha penyaluran pinjaman seperti perbankan, tetapi keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Penyaluran pinjaman pada bank berbentuk dana yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito. Sedangkan pada perusahaan pembiayaan, pinjaman yang diberikan tidak berasal dari dana masyarakat melainkan dari modal sendiri dan sumber modal lain yang berbentuk pinjaman. Penyaluran kredit melalui bank maupun lembaga pembiayaan wajib menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy*). Meskipun begitu pada umumnya persyaratan yang ditetapkan perusahaan pembiayaan bagi calon debitur tergolong lebih mudah dan cepat, di sisi lain debitur perusahaan pembiayaan pada umumnya memiliki profil risiko yang lebih tinggi. Sehingga bunga atas pinjaman lebih tinggi dibandingkan dengan bunga bank.

Mengingat karakteristik dan peran perusahaan pembiayaan yang cukup penting. Maka perusahaan pembiayaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebagai indikator tingkat kesehatan keuangan, maka kinerja keuangan perusahaan pembiayaan perlu untuk diteliti. Dengan adanya informasi yang cukup maka dapat memberikan gambaran yang jelas dan berguna bagi seluruh *stakeholders* seperti investor, kreditur, *partner*, konsumen, dan karyawan. Dalam penelitian ini indikator kesehatan keuangan yang digunakan berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan

Pembiayaan. Kebijakan tersebut mengatur tentang penilaian kinerja keuangan melalui empat indikator. Indikator tersebut adalah rasio permodalan, kualitas piutang, rentabilitas, dan likuiditas. Melalui peraturan tersebut laporan keuangan yang disajikan akan menjadi komprehensif, handal, akurat, dan sebanding.

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Dapat dikatakan laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh pihak manajemen kepada pihak investor. Hal tersebut dilakukan sebagai pertanggungjawaban atas modal yang telah diberikan investor kepada perusahaan. Tidak hanya investor yang dapat menggunakan laporan keuangan, pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal lainnya juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk kepentingannya masing-masing. Melalui laporan keuangan pihak terkait dapat menganalisis kinerja perusahaan (Siswadi dan Nurmawati, 2013).

Kinerja manajemen dapat mempengaruhi tinggi rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017). Selain mengukur laba yang dihasilkan perusahaan, profitabilitas juga digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan pada periode sebelumnya dan periode yang berlaku, menilai perkembangan laba, dan mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan (Henny, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah rasio permodalan, kualitas piutang, rentabilitas, likuiditas dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia periode 2011-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Menguji dan menganalisis pengaruh rasio permodalan, kualitas piutang, rentabilitas, likuiditas dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia periode 2011-2019.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa pihak. Dengan demikian maka kontribusi dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai dampak peraturan OJK terhadap kesehatan laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang telah diatur dalam SEOJK No.1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pengguna laporan keuangan mengenai faktor kesehatan laporan keuangan perusahaan pembiayaan melalui rasio permodalan, kualitas piutang, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai indikator bagi investor, kreditur, maupun konsumen sebelum melakukan pengambilan keputusan pada suatu perusahaan pembiayaan.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan evaluasi bagi regulator atas peraturan yang telah ditetapkan. Hal lain yang menjadi kontribusi penelitian ini adalah dengan menjadikannya sebagai saran dan masukan terkait penyempurnaan peraturan-peraturan yang ada demi kepentingan bersama

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batas dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui website Otoritas Jasa Keuangan, website Bursa Efek Indosia, dan website perusahaan pembiayaan terkait.
2. Subjek penelitian adalah perusahaan pembiayaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode pelaporan keuangan tahun 2011 sampai 2019.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio permodalan, kualitas piutang, rentabilitas, likuiditas dan pengawasan OJK terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pembiayaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan masa observasi tahun 2011-2019. Berikut merupakan hasil dalam penelitian ini:

1. Rasio permodalan tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan pengujian terhadap ROE memiliki pengaruh negatif signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat rasio permodalan tidak mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan perusahaan pembiayaan. Pengaruh ekuitas terhadap pendapatan tersebut membuktikan bahwa pendanaan dari pihak ketiga memberikan pengaruh positif dibandingkan pendanaan dari modal sendiri.
2. Kualitas piutang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE yang berarti semakin rendah tingkat kualitas piutang bermasalah maka profitabilitas akan semakin tinggi dan sebaliknya. Semakin rendah piutang bermasalah yang dimiliki perusahaan maka tingkat pengembalian piutang pembiayaan berupa pendapatan bunga akan meningkat.
3. Rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil penelitian ini memiliki arti semakin efektif perusahaan mengelola aktiva produktifnya maka profitabilitas juga akan meningkat. Peningkatan

tersebut terjadi karena piutang pembiayaan merupakan salah satu elemen dari aset. Sehingga kenaikan pada piutang pembiayaan akan mempengaruhi total aset.

4. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil tersebut memiliki arti semakin tinggi tingkat aset lancar yang dimiliki perusahaan khususnya piutang pembiayaan maka akan memberikan pengembalian pendapatan yang tinggi atas aset. Tetapi hal tersebut tidak berlaku pada pengembalian pendapatan atas ekuitas.
5. Pengawasan OJK berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE yang artinya pengawasan OJK yang tinggi akan menyebabkan profitabilitas rendah dan sebaliknya. Hal ini dimungkinkan karena pengawasan yang tinggi menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tinggi pula agar peraturan yang ditetapkan OJK dapat dipenuhi dengan baik. Sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 10 perusahaan pembiayaan. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada jumlah sampel yang lebih besar agar dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan pembiayaan di Indonesia
2. Uji normalitas pada penelitian ini belum terpenuhi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan masalah pada uji normalitas sehingga hasil estimasi dapat lebih akurat.

3. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada indikator kesehatan keuangan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Harapannya dalam penelitian selanjutnya dapat menguji faktor diluar ketentuan yang telah ada agar dapat menjadi masukan bagi regulator terkait.
4. Penelitian ini dalam menguji pengaruh permodalan menggunakan rasio permodalan yang dihitung berdasarkan rumus yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio lain yang dapat menggambarkan kondisi permodalan dalam perusahaan.
5. Pada penelitian ini diketahui bahwa pengaruh pengawasan OJK terhadap variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak mendukung hipotesis yang ada. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji terkait faktor-faktor penyebab pengaruh tersebut. Selain itu juga dapat dilakukan uji korelasi agar dapat diketahui hubungan dua arah antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. A. (2014). Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: A Case of Bangladesh. *World Journal of Social Sciences* , 82-96.
- Ali. K, A. M. (2011). Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability - Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science* , 2.
- Bougatef, K. (2017). Determinants of bank profitability in Tunisia: does corruption matter? *Journal of Money Laundering Control* , 70-78.
- Demirgüç-Kunt. A, H. H. (1997). Determinants of commercial bank interest margins and profitability: some international evidence. *The World Bank Economic Review* , 379-408.
- Diamond. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *The Reviews of Economics Studies. Journal of Banking and Finance*.
- Dietrich. A, W. G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis:. *Journal of International Financial Markets, Institutions & Money* , 307-327.
- Dietrich. A, W. G. (2014). The determinants of commercial banking profitability in low-, middle-, and high-income countries. *The Quarterly Review of Economics and Finance* , 337-354.
- Eissa A. Al-Homaidi, M. I. (2018). Bank-specific and macro-economis determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *Cogent Economics & Finance* , 1-26.
- Garcia, M. G. (2016). Internal and external determinants of banks' profitability: the Portuguese case. *Journal of Economic Studies* , 90-107.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. d. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. New York: Mc-fGrawhill.
- Gujarati, P. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika (5 ed)*. (R.C Mangunsong Penerj). Jakarta: Salemba Empat.
- Heffernan. S.A, F. X. (2010). Determinants of financial performance in Chinese banking. *Appl. Financ. Econ* , 1585–1600.

- Henny, L. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* , 390-398.
- I Dewa Ayu Diah Esti Putri, I. G. (2013). ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN RGEC PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BESAR DAN KECIL. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 483-496.
- Iftekhar Robin, R. S. (2018). Financial performance of commercial banks in the post-reform era: Further evidence from Bangladesh. *Economic Analysis and Policy* , 43-54.
- Imam Ghazali, C. (2007). *Teori Akuntans*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, B. (2019). Retrieved Agustus 2020, from Laporan Perekonomian Indonesia.
- Intan Herlina Oktaviani, D. M. (2006). Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* , 239-260.
- Kosmidou, K. (2008). The determinants of banks' profits in Greece during the period of EU financial integration. *Manage Finance* , 146-159.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan
- Keuangan, O. J. (2016). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. Jakarta.
- Keuangan, O. J. (2016, Agustus). Retrieved Februari 2020, from Lembaga Pembiayaan: sikapiuangmu.ojk.go.id
- Keuangan, O. J. (2018). Retrieved Mei 2020, from Statistik Lembaga Pembiayaan: www.ojk.go.id
- Kusa, O. O. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 3.
- Leland, P. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure dan Financial Intermediation. *Journal of Finance* , 371-387.
- Lestari, M. (2015). *Bank & Lembaga Keuangan Nonbank (2 ed)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Nguyen, J. (2012). The relationship between net interest margin and noninterest income using a system estimation approach. *Journal of Banking & Finance* , 2429-2437.
- Oldfield, S. (t.thn.). The Place of Risk Management in Financial Institutions. *Working Paper* . Financial Institutions Paper.
- Olweny, T, S. T. (2011). Effects of banking sector factors on the profitability of commercial banks in Kenya. *Economics and Finance Review* , 1-30.
- Otoritas Jasa Keuangan (2018). Statistik Lembaga Pembiayaan 2018. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84 PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan.
- Petria, N, C. B. (2015). Determinants of banks' profitability: evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance* , 518-524.
- Prof. D. M. Sheaba Rani, L. N. (2017). BANK SPECIFIC, INDUSTRY SPECIFIC AND MACROECONOMIC DETERMINANTS OF BANK PROFITABILITY IN ETHIOPIA. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences* , 74-96.
- Ramlall.I. (2009). Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Profitability in Taiwanese Banking System: Under Panel Data Estimation. *International Research Journal of Finance and Economics* (34).
- S.F, I. (2016). The impact of financial reforms on bank's interest rate margins : a panel data analysis. *J. Financ. Econ* , 120–138.
- Salike, N. (2018). Determinants of bank's profitability: role of poor asset quality in Asia. *China Finance Review* , 216-231.
- Sudipa Roy, A. K. (2019). Interrelationship among Liquidity, Regulatory Capital and Profitability- A Study on Indian Banks. *Cogent Economics & Finance* , 1-20.
- Sululing Siswadi, Mambuhu Nurmawati. 2013. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI tahun 2009-2011). Universitas Muhammadiyah Luwuk.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan tanggal 23 Februari 2016.
- Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri yaitu Menteri Keuangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Perdagangan Nomor KEP-122/MK/IV/2/1974, Nomor 32/M/SK/2/1974 dan Nomor 30/Kpb/1974 pada tanggal 7 Februari 1974.
- Syafri. (2012). Factors Affecting Bank Profitability in Indonesia', The International Conference on Business and Management. Phuket – Thailand.
- Taylor, J. (2003). *Selling Leasing in a Tough Economy*. Boun ful: Global Lease Training.
- Ting. (2017). Financial development, role of government, and bank profitability : evidence from the 2008 financial crisis. *J. Bank. Finance* , 1185–1210.
- Widiya Ningsih, T. B. (2017). Pengaruh Permodalan, Kualitas Asset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi* , 181-192.
- Wildan Farhat Pinasti, R. I. (2018). PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015. *JURNAL NOMINAL* , 126-142.
- Yopi Ivanda, Y. A. (2016). Profil Tingkat Kesehatan Keuanagn Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Surat Edaran Ojk Nomor 1/Seojk.05/2016 Tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* , III (2), 227-244.